



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, dan Pertumbuhan Kredit Padaprofitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang Tahun 2021-2023

Kadek Rani Nandini Putri¹, Anak Agung Ngurah Mayun Narindra², Gde Deny Larasdiputra³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
kadekrani39@gmail.com

How to cite (in APA style):

Putri, K. R. N., Narindra, A. A. N. M., & Larasdiputra, G. D. (2025). Pengaruh risiko kredit, likuiditas, dan pertumbuhan kredit pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021–2023. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 6(1), 38–44. <https://doi.org/xxxxx>

Abstract

Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA) di LPD Kecamatan Tegallalang cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari total laba bersih dan total aktiva yang fluktuatif, sehingga menyebabkan rasio ROA menjadi menurun. Hal ini mengindikasikan terjadinya kinerja LPD masih dalam posisi tanpa adanya perkembangan selama periode 2021-2023, sehingga pihak manajemen LPD sebaiknya mengkaji setiap kebijakan dan langkah strategis yang akan digunakan dalam menentukan arah operasional di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh risiko kredit, likuiditas dan pertumbuhan kredit pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampelnya. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023, sedangkan likuiditas dan pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023.

Kata kunci: *Risiko Kredit, Likuiditas, Pertumbuhan Kredit dan Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Permasalahan umum yang sering terjadi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang cepat dan mudah. Banyak warga desa terutama pelaku usaha mikro dan kecil, mencari akses permodalan untuk mendukung usaha mereka. LPD berperan penting dalam menyediakan pinjaman dengan suku bunga yang kompetitif, sehingga membantu meningkatkan daya saing usaha lokal. Namun, permintaan yang tinggi ini juga membawa tantangan, seperti risiko kredit yang meningkat akibat kemungkinan gagal bayar dari peminjam yang tidak mampu memenuhi kewajiban mereka. Selain itu, terdapat tantangan dalam hal pengelolaan risiko dan transparansi di LPD. Masyarakat sering kali kurang memahami mekanisme pinjaman dan manajemen risiko yang diterapkan oleh LPD, sehingga

meningkatkan potensi ketidakpuasan. Dalam beberapa kasus, hal ini dapat menyebabkan keraguan terhadap kelayakan LPD sebagai lembaga keuangan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, penting bagi LPD untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat tentang produk dan layanan mereka, serta menerapkan praktik pengelolaan risiko yang lebih baik agar dapat mempertahankan kepercayaan dan meningkatkan profitabilitas.

Belum optimalnya profitabilitas LPD di Bali, khususnya pada Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar yang salah satunya dipengaruhi oleh adanya tidak efisiennya pengeluaran operasional, meningkatnya kredit bermasalah yang mengakibatkan profitabilitas menurun dikarenakan tingkat pendapatan masyarakat tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran pengembalian kredit yang telah disepakati, serta dana pihak ketiga yang kurang memadai untuk menyokong peningkatan penyaluran kredit yang dilakukan oleh LPD. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA) di LPD Kecamatan Tegallalang cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari total laba bersih dan total aktiva yang fluktuatif, sehingga menyebabkan rasio ROA menjadi menurun. Hal ini mengindikasikan terjadinya kinerja LPD masih dalam posisi tanpa adanya perkembangan selama periode 2021-2023, sehingga pihak manajemen LPD sebaiknya mengkaji setiap kebijakan dan langkah strategis yang akan digunakan dalam menentukan arah operasional di masa mendatang. Berdasarkan permasalahan tersebut yang terjadi pada LPD Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar diduga ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam memperoleh profitabilitas yang optimal, antara lain faktor risiko kredit, likuiditas, dan pertumbuhan kredit. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada koperasi seperti yang telah diperjanjikan. Hal ini terutama disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok kredit beserta bunga yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian kredit, Kasmir (2021:108).

Hubungan antara risiko kredit dengan profitabilitas adalah pemberian kredit yang dilakukan mengandung risiko, yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut kredit bermasalah. *Non performing loan* inilah yang sangat dikhawatirkan oleh pihak LPD, karena akan mengganggu kondisi keuangan LPD, bahkan dapat membuat berhentinya kegiatan usaha LPD. Selain itu, faktor rasio likuiditas juga berdampak kepada profitabilitas. Menurut Tanidi (2018:16), Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar seluruh liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati. Berdasarkan pengertian di atas maka kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh keuntungan atau *profit* dari selisih bunga yang diberikan kepada masyarakat, Kasmir (2021:76). Tingginya kredit yang disalurkan ke masyarakat akan menunjukkan penjualan yang tinggi berupa kredit sehingga keuntungan atau laba perusahaan secara otomatis akan diikuti pula dengan meningkatnya pendapatan bunga yang dibayarkan oleh nasabah kepada bank, dari sinilah bank juga memperoleh keuntungan. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, dan Pertumbuhan Kredit Pada Profitabilitas Di LPD Kecamatan Tegallalang Tahun 2021-2023”.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori Sinyal atau *Signaling Theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek

perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal, Brigham & Houston (2021:39).

Risiko Kredit

Risiko kredit atau kredit bermasalah (*non performing loan*) merupakan salah satu penilaian tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dilihat dari aspek aset. *Non performing loan* (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan risiko kredit. NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada perusahaan, Korri & Baskara (2019:6579).

Likuiditas

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*, (Fahmi, 2021). Rasio likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Pertumbuhan Kredit

Pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil, Kasmir (2021:73).

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran yang diukur dengan persentase yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat memperoleh laba dalam suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas perbankan adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan, (Kasmir, 2021).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali Obyek penelitian pada penelitian ini adalah variabel risiko kredit, likuiditas, dan pertumbuhan kredit pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Tegallalang yang berjumlah 39. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode dengan pertimbangan untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Tegallalang yang terdaftar di Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Gianyar pada periode 2021-2023.
2. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Tegallalang yang secara berturut-turut aktif selama periode 2021-2023.

Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas (Y). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit (X1), Likuiditas (X2), dan Pertumbuhan Kredit (X3). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan periode 2021-2023 yang diperoleh dari Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Tegallalang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencari, mencatat, dan mengumpulkan informasi mengenai laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Tegallalang periode tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan empat metodologi analisis data, yang dapat dikarakterisasi

sebagai berikut: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,083	0,016		5,239	0,000
1 X1	-0,009	0,004	-0,191	-2,129	0,036
X2	0,081	0,014	0,508	5,735	0,000
X3	0,029	0,010	0,262	2,905	0,005

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas rumus regresi linear berganda untuk variabel penelitian ini disajikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,083 - 0,009 X_1 + 0,081 X_2 + 0,029 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,083 berarti bahwa apabila risiko kredit, likuiditas, dan pertumbuhan kredit dianggap konstan atau nol, maka profitabilitas bernilai sebesar 0,083%.
2. Nilai koefisien regresi risiko kredit (X1) sebesar -0,009 (minus) artinya jika risiko kredit meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,009% dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.
3. Nilai koefisien regresi likuiditas (X2) sebesar 0,081 (positif) artinya jika likuiditas meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,081% dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.
4. Nilai koefisien regresi pertumbuhan kredit (X3) sebesar 0,029 (positif) artinya jika pertumbuhan kredit meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,029% dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.

UJI T
Tabel 2
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,083	0,016		5,239	0,000
1 X1	-0,009	0,004	-0,191	-2,129	0,036
X2	0,081	0,014	0,508	5,735	0,000
X3	0,029	0,010	0,262	2,905	0,005

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

1. Risiko kredit memiliki nilai koefisien sebesar -0,009 (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,036 lebih kecil dari a 0,05 (0,036<0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023.

2. Likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 0,081 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023.
3. Pertumbuhan kredit memiliki nilai koefisien sebesar 0,029 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari α 0,05 ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian, maka peneliti mencoba memberikan pembahasan terhadap permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Risiko Kredit Pada Profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang Tahun 2021-2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien sebesar sebesar -0,009 (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,036 lebih kecil dari α 0,05 ($0,036 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko kredit, maka profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang akan semakin menurun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima. Risiko kredit tercermin dalam rasio *non performing loan* (NPL). Rasio NPL adalah perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini menunjukan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kredit bermasalah, Sulistiawati *et al.* (2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Korri & Baskara (2019) serta Sulistiawati *et al.* (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian tersebut tidak mendukung penelitian dari Andika *et al.* (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas Pada Profitabilitas Di LPD Kecamatan Tegallalang Tahun 2021-2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien sebesar sebesar 0,081 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas, maka profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang akan semakin meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima. Menurut Tanidi (2018), Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar seluruh liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Firmansyah & Riduwan (2021) serta Sulistiawati *et al.* (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian tersebut tidak mendukung hasil penelitian dari Mauluddi (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Pertumbuhan Kredit Pada Profitabilitas Di LPD Kecamatan Tegallalang Tahun 2021-2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik yang memiliki nilai koefisien sebesar sebesar 0,029 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari α 0,05 ($0,005 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan kredit, maka profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang akan semakin meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_3 dalam penelitian ini diterima. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati. Berdasarkan pengertian diatas maka kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh keuntungan atau *profit* dari selisih bunga yang diberikan kepada masyarakat, Kasmir (2021:76). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Widyawati *et al.* (2022) dan Sukariani *et al.* (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian tersebut tidak mendukung hasil penelitian dari Dewi *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko kredit, maka profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang akan semakin menurun.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas, maka profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang akan semakin meningkat.
3. Pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas di LPD Kecamatan Tegallalang tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan kredit, maka profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang akan semakin meningkat.

Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengusulkan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi LPD di Kecamatan Tegallalang

LPD diharapkan lebih berhati-hati dalam memberikan kredit kepada pihak yang mengajukan kredit dan melakukan pembatasan dalam penyediaan dana baik kepada pihak terkait maupun yang tidak terkait sebesar persentase tertentu. Selain itu dengan memperhatikan total aset dan hutang maka LPD dapat lebih meningkatkan kesempatan dalam penyaluran kredit kepada nasabah dan LPD diharapkan mempunyai tingkat likuiditas yang baik sesuai dengan batas aman yang telah ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 berkisar antara 78% sampai dengan 92% dengan kualitas kredit yang baik guna memenuhi kewajiban pada kreditur karena penyaluran kredit merupakan aktivitas utama bagi LPD sehingga dapat meningkatkan profitabilitas pada LPD.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas diluar penelitian ini, seperti cash turnover, net interest margin, kecukupan modal, dana pihak ketiga serta diharapkan mampu menambah referensi terhadap variabel-variabel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R., Syamsuri, A. R., & Samosir. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Rasio Dan Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Neo Commerce Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, Vol. 2 No. 1. Hal. 147-162.
- Brigham dan Houston. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, A. A. N., Bagiada, K., & Senimantara, I. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Gianyar Periode Tahun 2015-2017. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, Vol. 2 No. 1. Hal. 1-9.
- Fahmi, I. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, D. I., dan Riduwan, A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 10 No. 2.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 11. Hal. 6577-6597.
- Mauluddi, H. A. (2021). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Melalui Efisiensi Operasi Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, Vol. 4 No. 2. Hal. 66-74.
- Sukariani, N.A.D., Ustriyana, N.G., & Listia Dewi. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung Bali. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Vol. 3 No. 2.
- Sulistiawati, N. K., Sukadana, I. W., dan Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, Vol. 2 No. 3. Hal. 34-44.
- Tanidi, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Widyawati, I. A. M. A., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Deposito Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Di LPD Se-Kota Denpasar Tahun 2015–2019. *Emas*, Vol. 3 No. 11. Hal. 193-202.